

Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Pertanian dan Perkebunan terus memperluas area tanaman padi organik. Konversi atau merubah dari non organik ke organik tidaklah mudah, hal itu membutuhkan waktu, kesabaran dan ketekunan dari para petani.



Ir. Widodo Imam Santoso Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan saat ikut memanen lahan konversi di Dusun Pulerero Desa Krecek Kec. Badas menjelaskan (30/5), waktu yang dibutuhkan oleh petani beralih ke organik murni bisa mencapai 5 tahun, tetapi jika petani tekun dan sabar dalam waktu 3-4 tahun sudah menjadi padi organik.

"Padi yang dihasilkan pada masa konversi termasuk padi sehat, karena mulai dari pupuk hingga perawatan lainnya tanpa bahan kimia lagi. Bagi para petani biasanya saat masa konversi hasil produksi beras petani mengalami anjlok, tetapi di setiap masa panen berikutnya akan mengalami peningkatan secara bertahap," terangnya.



Gapoktan Budi Luhur yang ada di Dusun Pulerejo Desa Krecek ini termasuk kelompok tani yang sudah konversi ke organik. Dimana kelompok tani ini sudah mampu mandiri dengan mampu menghasilkan produk pupuk organik sendiri untuk memenuhi pertanian pada kelompoknya.

"Dengan mampu mencukupi kebutuhan pertaniannya sendiri secara otomatis menekan biaya produksi yang diperlukan mulai tanam hingga panen," jelasnya.



Kelompok Tani Budi Luhur Menuju Tanaman Organik. Foto: Dinas Pertanian Kabupaten Kediri. (16/05/2018)



Kelompok Tani Budi Luhur Menuju Tanaman Organik. Kardiya dan Kardiya, seorang petani lokal.